

SCIENTIFIC ARTICLE WRITING TRAINING FOR TEACHERS THROUGH THE THINK PAIR SHARE METHOD

PELATIHAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU MELALUI METODE THINK PAIR SHARE

Agung Nugroho^{1a}, Lia Mareza²

¹ Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Banyumas, , Indonesia.

^aKorespondensi : Agung Nugroho Email : agungnugrohoump@gmail.com
(Diterima: 09-12-2022; Ditelaah: 10-12-2021; Disetujui: 02-02-2023)

ABSTRACT

One of the elements of professionalism that must be fulfilled by teachers at this time is in the form of writing scientific papers. However, the reality in the field is that only a few teachers are able to produce or be able to write scientific papers well. In fact, one of the requirements for promotion to the rank of teacher is to write scientific papers. This activity is based on the problems of partners, namely SD / MI Muhammadiyah teachers in Purwokerto Barat who still feel they do not understand the importance of writing scientific articles and the skills of writing scientific articles are not good enough. Based on this explanation, a way is needed to improve the ability to write scientific articles for teachers, one of which is by holding training in writing scientific articles for teachers using the TPS (Think Pair Share) method. With the Think Pair Share method, teachers are expected to develop thinking skills and exchange ideas among group members, work to help each other try to write scientific articles in small groups so that it will create a more lively, active, creative, effective and enjoyable learning atmosphere. The activity ran smoothly and from these activities all participants were enthusiastic about participating in the activity. From this training, teachers are expected to have an understanding of the importance of writing scientific articles and have the skills to write scientific articles so that they can publish various scientific papers.

Keywords: elementary school teachers, scientific articles, think pair share.

ABSTRAK

Salah satu unsur profesionalitas yang harus dipenuhi guru saat ini yaitu berupa penulisan karya ilmiah. Akan tetapi kenyataan di lapangan baru sedikit guru yang mampu menghasilkan atau mampu menulis karya ilmiah dengan baik. Padahal salah satu syarat kenaikan jenjang kepangkatan guru yaitu dengan menulis karya ilmiah. Kegiatan ini didasari dengan permasalahan mitra yaitu guru-guru SD/MI Muhammadiyah di Kecamatan Purwokerto Barat yang masih merasa belum memahami arti penting penulisan artikel ilmiah serta keterampilan menulis artikel ilmiah yang belum cukup baik. Berdasarkan pemaparan tersebut diperlukan cara untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah bagi guru, salah satunya dengan cara mengadakan pelatihan menulis artikel ilmiah bagi guru dengan metode TPS (Think Pair Share). Dengan metode Think Pair Share ini para guru diharapkan bisa mengembangkan keterampilan berpikir serta saling bertukar gagasan antar anggota kelompok, bekerja saling membantu mencoba menulis artikel ilmiah dalam kelompok kecil sehingga akan memunculkan suasana belajar yang lebih hidup, aktif, kreatif, efektif serta menyenangkan. Kegiatan berjalan lancar dan dari kegiatan tersebut seluruh peserta antusias dalam mengikuti kegiatan. Dari pelatihan ini guru diharapkan nantinya memiliki pemahaman akan pentingnya menulis artikel ilmiah serta mempunyai keterampilan menulis artikel ilmiah sehingga bisa menerbitkan berbagai karya ilmiah.

Kata Kunci: artikel ilmiah, guru sekolah dasar, think pair share

Nugroho, A., & Mareza, L. (2023). Pelatihan menulis Artikel ilmiah bagi guru melalui metode *think pair share*. *Jurnal Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(1) 62-68.

PENDAHULUAN

Guru sebagai pendidik sekaligus ujung tombak pendidikan mesti mempunyai kompetensi agar bisa mendidik para generasi muda dengan berkualitas. Kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat menuntut guru sebagai pendidik untuk terus mengembangkan diri guna memperluas ilmunya sehingga bisa beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru perlu memperhatikan perkembangan pendidikan serta pengajaran terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok guru. Banyak kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas, apresiasi dan kesejahteraan para guru, sehingga mereka bisa lebih baik lagi dalam menjalankan pekerjaannya sebagai tenaga profesional salah satunya melalui penulisan karya ilmiah. Hal ini diperkuat oleh (Supriyanto, 2009) bahwa tuntutan akan guru yang berkualitas dan profesional terus mengalami peningkatan seiring perkembangan ilmu pengetahuan.

Kewajiban akan penulisan karya ilmiah bagi guru telah diatur dalam Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. (Handayani & Dewi, 2020). Akan tetapi kenyataan di lapangan kewajiban menulis karya ilmiah dan publikasi oleh guru sering terabaikan dan guru masih terfokus pada pendidikan dan pengajaran di kelas saja (Noorjannah, 2014). Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil pemetaan (Sumardjoko, 2017) yang menunjukkan bahwa di Propinsi Jawa Tengah hampir 60% guru PNS yang telah

mencapai golongan ruang IVa tidak bisa naik pangkat karena terkendala penulisan karya ilmiah. Faktor kemampuan guru dalam membuat penelitian tindakan kelas dan kemampuan menulis karya ilmiah yang masih relatif rendah menjadi penyebab peningkatan profesionalisme guru yang belum tercapai. (Sutoyo, Suyatno, 2021) menambahkan bahwa terdapat ratusan ribu guru yang tertahan di golongan IVa hal ini disebabkan belum mampunya menyusun karya tulis ilmiah sebagai syarat naik golongan IVb. Permasalahan rendahnya kemampuan menulis artikel oleh guru juga ditemui pada jenjang menengah atas (SMK) (Rosa & Mujiarto, 2020). Padahal menulis artikel merupakan salah satu indikator kompetensi profesional yang harus dikuasai oleh guru (Aisyah & Mahanani, n.d.). Riset tersebut diperkuat oleh Sugumlu dalam tulisannya juga menyebutkan bahwa keterampilan menulis sangat penting dimiliki seorang guru serta siswa. (Süğümlü, 2020), (Fauzi & Pratama, 2021)

Berdasarkan pemaparan tersebut diperlukan cara untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah guru, salah satunya dengan cara mengadakan pelatihan menulis karya ilmiah bagi guru. Karena dengan mengikuti pelatihan keterampilan menulis seseorang dapat dikembangkan (Subaidi & Nasuka, 2018). Permasalahan rendahnya kemampuan menulis artikel ilmiah yang dipaparkan diatas juga dialami oleh mitra yaitu guru SD/MI Muhammadiyah di Puwokerto Barat. Tujuan pelatihan ini yaitu agar para guru memiliki pemahaman akan pentingnya menulis artikel ilmiah serta keterampilan dalam menulis artikel ilmiah sehingga nantinya para guru bisa memiliki karya ilmiah yang bisa diterbitkan oleh jurnal dalam rangka untuk kenaikan jenjang kepangkatan. Metode pendekatan yang digunakan dalam

kegiatan pelatihan ini yaitu Think Pair Share (TPS).

Think Pair Share merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif, terdiri dari tiga tahapan yaitu Think (berpikir), Pair (berpasangan), dan Share (berbagi). Metode ini memberikan waktu pada peserta untuk berpikir, berkelompok untuk berdiskusi dan saling memberi komentar satu sama lain dalam anggota kelompok (Shoimin, 2014)

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa model TPS cukup efektif dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis. (Suntoro, 2017) dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa Think Pair Share dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Selanjutnya penelitian oleh (Sulistiyani, 2010) menyebutkan jika pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif think pair share melalui majalah dinding dapat meningkatkan keterampilan menulis artikel peserta didik. Sebuah model serta metode yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap target atau sebuah keterampilan yang diharapkan. (Sari et al., 2021)

Berdasarkan permasalahan di atas, tim pengabdian melakukan koordinasi dan bersepakat untuk mengadakan kegiatan berupa pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru SD/MI Muhammadiyah di Purwokerto Barat menggunakan model Think Pair Share. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan wawasan dan pemahaman serta tips dan trik dalam menulis karya ilmiah, meningkatkan motivasi guru dan memberi bekal keterampilan menulis karya ilmiah, serta memperluas pemahaman guru tentang jurnal ilmiah yang bisa dijadikan rujukan untuk penerbitan artikel para guru.

MATERI DAN METODE

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di MI Muhammadiyah Pasirmuncang, Kecamatan Purwokerto Barat dengan

peserta guru SD/MI Muhammadiyah sejumlah 23 orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemaparan materi oleh pemateri dengan metode ceramah bervariasi berbantu power point, kemudian saling berdiskusi dengan kelompok kecil yang telah dibagi, kemudian konsultasi lalu memaparkan hasil diskusi dalam forum.

Metode ceramah bervariasi serta diskusi digunakan guna menyampaikan materi mengenai penulisan artikel ilmiah dan arti penting menulis artikel ilmiah, manfaatnya serta tips untuk menulis artikel ilmiah. Setelah itu dilakukan pendampingan dalam kelompok untuk menindaklanjuti materi yang telah diberikan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tiga tahap yaitu; (1) tahap pertama persiapan yang diawali dengan survei lapangan ke lokasi mitra untuk mengetahui analisis situasi permasalahan yang ditemukan. Hasil temuan kemudian dikonsultasikan dengan pihak MI Muhammadiyah Pasirmuncang, Kec. Purwokerto Barat untuk dicari solusi permasalahan tersebut; (2) tahap kedua yaitu pelaksanaan kegiatan pelatihan dan; (3) tahap ketiga yaitu evaluasi kegiatan. Kemudian tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi: (1) peserta mendapat materi tentang arti penting menulis artikel ilmiah bagi guru hingga manfaatnya terkait peningkatan profesionalitas guru; (2) peserta secara berkelompok berdiskusi terkait materi kemudian menyusun garis besar format artikel yang akan dirancang; (3) peserta memaparkan hasil rancangan tiap kelompok yang kemudian diberi saran masukan dari kelompok lain; (4) secara mandiri berkelompok peserta berlatih untuk mengembangkan rancangan karya berupa artikel ilmiah dengan bimbingan oleh narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan diawali dengan pengenalan oleh tim penyaji yang berjumlah dua orang. Peserta kegiatan merupakan guru SD/MI Muhammadiyah

se Kecamatan Purwokerto Barat yang berjumlah 23 orang. Materi pertama disampaikan selama 30 menit oleh penyaji. Di sesi pertama para guru diminta langsung menuliskan pengalaman dalam menulis artikel ilmiah selama ini dan kendala apa saja yang ditemui (tahapan Think). Sesi pertama berupa materi mengenai arti penting menulis artikel ilmiah, dasar-dasar menulis artikel. Di awal kegiatan ternyata diketahui bahwa peserta pelatihan ternyata mendapati kendala permasalahan yang bervariasi terkait penulisan artikel. Ada yang sudah memahami apa itu artikel ilmiah dan memiliki rancangan tulisan, namun sebagian juga masih awam dan baru sebatas tahu tentang artikel ilmiah. Masih terbatasnya pemahaman awal guru akan artikel ilmiah senada dengan apa yang dituliskan oleh (Handayani & Dewi, 2020) pada artikelnya.



Gambar 1. Suasana Kegiatan Pelatihan

Setelah menyimak materi dan menuliskan segala pengalaman dan permasalahan terkait artikel ilmiah, para peserta kemudiandiminta untuk membuat dan bergabung dengan kelompok-kelompok kecil (tahap Pair). Setelah berkelompok dilanjutkan penyampaian materi sesi kedua dengan topik tips dan trik, kiat-kiat menulis artikel yang baik, serta dikenalkan dengan berbagai link jurnal sebagai wadah publikasi artikel ilmiah. Kegiatan dilanjutkan dengan berdiskusi dengan anggota kelompok masing-masing serta menyusun rancangan topik untuk rencana artikel ilmiah yang akan ditulis. Tahap berikutnya yaitu perwakilan anggota kelompok saling memaparkan di forum hasil diskusi yang telah dilakukan oleh kelompoknya (tahap Share). Dalam tahap ini seluruh anggota kelompok saling memberi masukan dan komentat ke

kelompok lain agar rancangan tulisan ilmiah menjadi matang.



Gambar 2. Tahap Pair



Gambar 3. Tahap Share

Dari hasil pelaksanaan kegiatan, keberhasilan kegiatan tercapai dengan cukup baik. Hal ini terbukti dari antusiasme para peserta selama mengikuti kegiatan, baik saat pemberian materi kegiatan, diskusi kelompok. Para peserta mengaku merasakan manfaat kegiatan dari wawasan pengetahuan dan segi teknis sehingga para peserta dapat menyiapkan tulisan dengan matang menjadi artikel yang siap dipublikasikan.

Guru sebagai garda terdepan dalam menunjang keberhasilan pendidikan diharapkan semakin terus berkembang dan memiliki kualitas. Kewajiban menulis artikel ilmiah menjadi salah satu tolak ukur dalam meningkatkan kualitas menulis bagi guru. Akan tetapi berbagai temuan di lapangan menunjukkan hasil yang belum menggembirakan. Hal ini didukung dengan data berbagai penelitian terkait rendahnya kemampuan guru dalam menulis artikel. Bagi sebagian guru, menulis masih menjadi hal yang dianggap sulit karena berbagai

alasan. Dari kegiatan pelatihan ditemukan berbagai alasan yang menjadikan guru kesulitan dalam menulis artikel diantaranya; terbatasnya waktu guru karena sudah disibukkan dengan kegiatan mengajar dan administratif lainnya, motivasi guru yang kurang, hingga masih terbatasnya pemahaman guru tentang artikel ilmiah itu sendiri. Kendala waktu yang terbatas juga memperkuat temuan (Herowati, 2018) dan (Dewi et al., 2018) dalam artikelnya.

Rendahnya kemampuan guru dalam menulis artikel diperkuat oleh data penelitian (Paimun, 2020) yang menunjukkan bahwa baru 25% guru yang mampu menulis artikel ilmiah. Temuan herowati juga menunjukkan bahwa dalam kurun 5 tahun terakhir 91% guru belum pernah menulis artikel sama sekali. Sementara temuan penelitian (Yulhendri et al., 2018) menunjukkan bahwa pada indikator pengalaman publikasi karya ilmiah guru di Kabupateb Pasaman Barat, Sumatera Barat ditemukan data dengan kategori masih rendah dengan nilai 58,33%

Bagi guru, menulis mestinya bisa dijadikan sebuah kebiasaan yang pada akhirnya akan membudaya. Tanpa dipaksa atau diwajibkan untuk menulis, para guru seharusnya memiliki kemauan untuk menulis. Terlebih guru merupakan sosok akademisi yang terus akan menjadi seorang pembelajar dan belajar. Karena pada dasarnya setiap orang memiliki kemampuan untuk menulis. Rendahnya motivasi untuk menulis bisa disiasati dengan mengikuti berbagai seminar tentang penulisan artikel ilmiah. Motivasi guru akan meningkat sering dengan adanya teman sejawat yang mampu dan memiliki pengalaman menulis. Pada kegiatan pelatihan ini, dilihat dari respon guru yang mengikuti kegiatan pelatihan ini, mereka mengaku antusias dan menjadi tertarik untuk menulis. Hal ini juga senada dengan kegiatan yang telah dilakukan oleh (Handayani & Dewi, 2020) serta (Hayuhantika, 2017) terkait pelatihan

menulis artikel ilmiah bagi guru dimana peserta merasa sangat senang dan antusias serta sangat termotivasi. sementara dijayanti juga telah melakukan kegiatan pelatihan dengan hasil sebagian guru merasa puas dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah.

Berdasarkan beberapa hasil kajian diatas dapat ditarik benang merah bahwa pada dasarnya faktor penghambat kurangnya karya ilmiah yang dihasilkan oleh guru disebabkan oleh faktor kurangnya pemahaman guru terhadap karya ilmiah serta terbatasnya waktu dalam mengerjakan karena beberapa hal. Namun jika setiap guru berani untuk memulai menulis tentunya akan menjadikan motivasi bagi teman sejawat mereka nantinya. Memang beberapa guru yang berprestasi sudah memiliki berbagai artikel atau tulisan di jurnal maupun media cetak lainnya. Sosok inilah yang diperlukan agar bisa menularkan dan memberi tips serta trik dalam menulis artikel ilmiah. Harapannya jelas, nantinya para guru selain untuk kepentingan jenjang karir mereka, dengan menulis artikel ilmiah maka secara kualitas peronal guru juga akan terangkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan menulis artikel ilmiah bagi guru sangat bermanfaat. Kegiatan dinilai cukup berhasil. Keberhasilan ini ditunjukkan diantaranya, materi sesuai dengan kebutuhan guru dalam meningkatkan profesionalitas mereka, peserta memberi respon positif dalam kegiatan pelatihan. Para guru terlihat antusias saat mengikuti pelatihan serta diskusi. Hingga selesai kegiatan beberapa guru masih ada yang berdiskusi seputar artikel ilmiah. Pelatihan tambahan dalam rangka evaluasi dan pendampingan dari karya ilmiah yang dibuat oleh guru diperlukan untuk memperkuat kegiatan ini kemudian peserta

diharapkan bisa menularkan ilmu maupun pengetahuan dari pelatihan penulisan artikel ini ke teman sejawat. Tindak lanjut dari pelatihan ini diharapkan guru bisa membuat artikel ilmiah yang nantinya bisa diterbitkan dalam prosiding seminar maupun jurnal ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada MI Muhammadiyah Pasirmuncang sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan, serta kepada seluruh peserta pelatihan yaitu guru SD/MI Muhammadiyah Kecamatan Purwokerto Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (n.d.). Pelatihan Menuliskan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Dan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. 22-26.
- Dewi, C. A., Hendrawani, H., Kurniasih, Y., & ... (2018). Optimalisasi peningkatan profesionalisme guru-guru melalui pelatihan penulisan karya ilmiah. *Lambung Inovasi ...*, 3. <http://jurnal.ikipmataram.ac.id/index.php/lambunginovasi/article/view/965>
- Fauzi, M. R., & Pratama, D. F. (2021). Elementary Teacher Education Students' Short Story Writing Skills through Creative Writing Learning for Short Movie Making. *Mimbar Sekolah Dasar*, 8(1), 96-113. <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v8i1.26491>
- Handayani, S. L., & Dewi, T. U. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Fungsional Guru dan Angka membuat Karya Tulis Ilmiah. *Aksiologi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
- Hayuhantika, D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Sebagai Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Smpn 3 Ngunut. *Jurnal Adimas*, 5, 13-17.
- Herowati, R. (2018). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Sma Untuk Meningkatkan Kualitas Guru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 85-89.
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional Di Sma Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1), 11406.
- Paimun, P. (2020). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menulis Artikel Melalui Workshop. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 2(2), 28-35. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v2i2.34682>
- Rosa, A. T. R., & Mujiarto. (2020). Teacher development potential (Creativity and innovation) education management in engineering training, coaching and writing works through scientific knowledge intensive knowledge based on web research in the industrial revolution and society. *International Journal of Higher Education*, 9(4), 161-168. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n4p161>
- Sari, Y. I., Sumarmi, Utomo, D. H., & Astina, I. K. (2021). The Effect of Problem Based Learning on Problem Solving and Scientific Writing Skills. *International Journal of Instruction*, 14(2), 11-26. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.1422a>
- Shoimin, A. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Sleman: Ar-Ruz Media.
- Subaidi, & Nasuka, M. (2018). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Para Guru Madrasah Tsanawiyah. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 112-118. <https://ojs.unida.ac.id/QH/article/view/1262/pdf>
- Süğümlü, Ü. (2020). An Action Research on the Improvement of Writing Skill in Teacher Training. *Educational Policy*

Analysis and Strategic Research, 15(1), 137-162.

<https://doi.org/10.29329/epasr.2020.236.8>

Sulistiyani, A. T. (2010). Peningkatan Keterampilan Menus Artikel Dengan Metode Pembelajaran Kooperati Think Pair And Share Melalui Media Majalah Dinding Pada Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah Kec. Kesesi Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi. Semarang Unnes.

Sumardjoko, B. (2017). Pemetaan Kemampuan Guru dalam Penulisan Karya Ilmiah. The 5th Urecol Proceeding, February, 191-196. <http://lpp.uad.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/25.-bambang-sumardjoko-191-198.pdf>

Suntoro, S. (2017). Penerapan Metode Think Pair Share untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Iklan Baris. Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual, 1(1), 126. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v1i1.16

Supriyanto, A. (2009). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Penulisan Karya Ilmiah Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. Abdimas Pedagogi, 1, 1-7.

Sutoyo, Suyatno, E. (2021). PELATIHAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH UNTUK GURU- TRAINING OF THE SCIENTIFIC WRITING FOR THE HIGH SCHOOL. Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(Skala 4), 158-165.

Yulhendri, Y., Marna, J. E., & Oknaryana, O. (2018). Analisis Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru Ekonomi Di Kabupaten Pasaman Barat. Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi, 8(1), 56. <https://doi.org/10.24036/01104530>